

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan serta hasil dari pembahasan data maka peneliti memperoleh sebuah kesimpulan tentang hubungan *emotional quotient* guru PAI dengan kemampuan menginternalisasi nilai-nilai religius siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo yang memiliki pengaruh signifikan yang negatif namun saling berhubungan hal itu bisa dilihat di bawah ini ;

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan juga hasil dari uji korelasi product moment dengan perolehan nilai hipotesis Assosiatif diketahui signifikan sebesar 0.003 yang menandakan adanya hubungan dari kedua variabel yakni *emotional quotient* guru pendidikan agama islam dengan kemampuan menginternalisasi nilai-nilai religius siswa karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 yang menunjukkan adanya hubungan, karena maksud utama dari pengujian hipotesis Assosiatif ini yakni untuk mengetahui adanya hubungan atau tidaknya dari dua variabel sebagai pengganti dari uji linearitas, dari hasil uji korelasi *product moment* ini bisa dilihat dari tabel 9 dari kriteria Sugiono yang menyatakan bahwa nilai interval 1.000 itu berada pada interval 0.80-1.000, hal ini menandakan adanya hubungan yang saling berpengaruh dan sangat kuat antara kecerdasan emosional guru dalam menginternalisasi nilai-nilai religius pada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, seperti hasil uji Chi-Kuadrat yang menyatakan bahwa perbedaan jenis kelamin dan jenjang kelas itu tidak berpengaruh dengan hasil internalisasi nilai-nilai religius, karena mereka berlatar belakang yang berbeda dan juga pola asuh yang dilakukan di rumah yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pembahasan pada bab IV peneliti memiliki saran serta masukan dalam penelitian ini untuk sekolah yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi sekolah SMA Muhammadiyah 1 purbolinggo. Dengan

kepribadian *emosional quotient* guru PAI yang baik diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius bagi peserta didik sehingga terciptalah perilaku yang religius di lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

2. Bagi siswa

Harapannya hasil penelitian ini dapat mendorong siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai religius diri mereka agar menjadi lulusan yang cerdas, beriman, mandiri, terampil dan berwawasan global. Upaya ini melibatkan penanaman pengetahuan agama atau spiritual dalam proses pembelajaran mereka, dengan tujuan membentuk siswa yang taat dan bertakwa pada Allah SWT.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi referensi bagi para peneliti dalam mengembangkan desain penelitian yang relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Kemudian, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan untuk peneliti di masa depan untuk mengeksplorasi aspek lain yang terkait dengan hubungan antara kualitas emosional (*emotional quotient*) dan kemampuan menginternalisasi nilai-nilai religius.